

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tepat untuk digunakan dalam memahami gejala-gejala atau interaksi sosial yang memungkinkan untuk mendapatkan temuan hipotesis baru di lapangan.

Penelitian ini juga bersifat studi kasus yang ditulis secara deskriptif, penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menjelaskan suatu gejala, kejadian atau kenyataan sosial yang ada, serta dapat mengungkapkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan.¹

Penelitian ini menggambarkan secara objektif serta apa adanya tentang Dampak Pernikahan Beda Usia Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga di Kenagarian Anam Koto Utara Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Nagari Anam Koto Utara, Kec. Kinali, Kab. Pasaman Barat. Alasan memilih lokasi penelitian ini adalah karena peneliti menemukan adanya pernikahan beda usia yang jarak umur 8-5 tahun di Nagari Anam Koto Utara. ,

¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018) hal. 65

C. Subjek Penelitian

Pengambilan subjek penelitian ini dengan menggunakan *Teknik purposive sampling*. Dalam penelitian kualitatif, *Teknik purposive sampling* adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu yang dimaksud adalah sampel yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/ situasi sosial yang diteliti.²

Subjek penelitian ini yang menjadi informan adalah pasangan suami istri di Nagari Anam Koto Utara, Kec. Kinali. Kab. Pasaman Barat dan jumlah subjek dalam penelitian ini adalah 4 pasang suami istri yaitu JD dan RW dengan jarak usia 8 tahun, SR dan EM jarak usia 8 tahun, RJ dan JA jarak usia 11 tahun dan TN dan RN dengan jarak usia 15 tahun.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data.³ Maka teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Menurut Sugiyono observasi merupakan kegiatan dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlakukan untuk menjawab masalah penelitian ini. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu. Observasi ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan

² *Ibid*, hal. 96

³ Sugiyono, *Op. Cit.* 224

melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Dengan metode observasi ini akan diketahui kondisi real yang terjadi di lapangan dan dapat menangkap gejala sesuatu kenyataan sebanyak mungkin mengenai apa yang diteliti.⁴

Penelitian menggunakan jenis observasi partisipasi (*participant observation*). Observasi pada penelitian ini melakukan pengamatan dengan menggunakan panca indera dan mengambil kesimpulan dengan menggunakan dari semua itu. Observasi pada penelitian ini dilaksanakan langsung kelapangan untuk melihat langsung dampak yang terjadi pada pasangan suami istri yang melakukan pernikahan beda usia di Nagari Anam Koto Utara, Kec. Kinali, Kab. Pasaman Barat.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung. Sedangkan Sugiyono berpendapat wawancara digunakan sebagai Teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.⁵

Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi dan menguatkan informasi secara mendalam tentang dampak pernikahan beda usia terhadap keharmonisan rumah tangga di Nagari Anam Koto Utara, Kec. Kinali, Kab. Pasaman Barat. Penelitian ini dikuatkan oleh data yang di

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 20116), hal. 67

⁵ Sugiyono, *Op. Cit.*, hal 234

ambil dari Kantor Wali Nagari yang mana dilakukan wawancara pada 4 pasang suami istri yaitu: JD dan RW dengan jarak usia 8 tahun, SR dan EM dengan jarak usia 8 tahun, RJ dan JA dengan jarak usia 11 tahun serta TN dan RN dengan jarak usia 15 tahun.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis, data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang akan diceritakan kepada orang lain.⁶

Berdasarkan proses analisis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah menurut Miles dan Huberman, diantaranya sebagai berikut⁷ :

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara kemudian pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan sehingga data yang diperoleh akan banyak.

Jadi pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dengan cara pengumpulan data observasi, wawancara

⁶ Sugiyono, *Op. Cit.*, hal 244

⁷ Miles Matthew B dan A Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia 2006), hal 33

terhadap dampak pernikahan beda usia terhadap keharmonisan rumah tangga di Nagari Anam Koto Utara, Kec. Kinali, Kab. Pasaman Barat.

2. Reduksi Data (Data Reduction)

Langkah selanjutnya adalah reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang pokok. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penelitian mengkategorikan yang termasuk dampak pernikahan beda usia terhadap keharmonisan rumah tangga di Nagari Anam Koto Utara, Kec. Kinali, Kab. Pasaman Barat.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data dengan memberikan uraian yang mudah dipahami dan menggambarkan data sesuai dengan tujuan penelitian yang terkait dengan Dampak pernikahan beda usia terhadap keharmonisan rumah tangga di Nagari Anam Koto Utara, Kec. Kinali, Kab. pasaman Barat.

4. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dalam teknik analisis data ialah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan yang diharapkan menjadi hasil keseluruhan dari hasil rumusan masalah. Kesimpulan yang dapat diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya yang belum pernah ada, temuan ini dapat berupa gambaran suatu objek sebelumnya masih belum jelas, sehingga diteliti menjadi jelas.

Verifikasi adalah kesimpulan awal yang bersifat sementara dan bisa berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat, tetapi apabila kesimpulan awal dibuktikan dengan bukti yang kuat dan konsisten pada saat peneliti kembali mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kredibel.

Data yang diperoleh melalui wawancara, diolah dengan Teknik Analisa deksriptif kualitatif yaitu suatu cara pengolahan data yang dirumuskan dalam bentuk kata-kata bukan angka-angka. Oleh karena itu, yang dianggap tahu tentang informasi yang dibutuhkan adalah pernikahan suami istri yang beda usia 8-15 tahun yang mempunyai dampak keharmonisan rumah tangga.

Berdasarkan beberapa teknik di atas, dapat disimpulkan dalam mengolah dan menganalisis data dapat penulis lakukan dalam beberapa Langkah sebagai berikut:

- a. Memeriksa data yang diperoleh pada setiap pertanyaan sesuai dengan masalah yang diteliti.
- b. Mengkaji Kembali data secara mendalam dengan menghubungkan data yang satu dengan data yang lainnya, kemudian dihubungkan dengan teori yang ada.

Mengambil kesimpulan dengan mengemukakan hal-hal yang menjadi inti dari hasil penelitian yang mendalam